

## BAB V

### PERHITUNGAN KEBUTUHAN DEBIT PENGAMBILAN

Sebelum memperhitungkan debit pengambilan yang diperlukan, maka terlebih dahulu harus dihitung kebutuhan air di sawah berdasarkan data-data yang telah ada. Setelah kebutuhan air irigasi di sawah dihitung, langkah selanjutnya adalah menghitung debit pengambilan. Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Evapotranspirasi tetapan ( $E_t$ ) (Tabel 4.3) digunakan data stasiun Plambongan yang telah diolah. (lihat lampiran I.a dan I.b)
2. Curah hujan efektif (tabel 4.5) digunakan data stasiun Beran yang telah diolah. (lihat lampiran II dan III)
3. Perkolasi diambil 2,2mm/hari seperti yang telah diterangkan sebelumnya.
4. Pola tanam adalah padi-padi-palawija
5. Jenis padi yang ditanam adalah jenis unggul.
6. Masa penyiapan lahan 1,5 bulan,
7. Penggantian lapisan air selama masa pemeliharaan adalah seperti berikut ini:
  - a. selama satu bulan pertama setelah transplantasi penggantian lapisan air adalah 2,2 mm/hari
  - b. selama satu bulan kedua setelah transplantasi penggantian lapisan air adalah 1,1 mm/hari

8. Efisiensi diambil 0,775 hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lahan areal sawah relatif kecil (petak tersier). (Kriteria Perencanaan 03)
9. Luas areal yang dialiri adalah 133 ha.

Adapun perhitungan kebutuhan air di sawah dan perhitungan debit pengambilan disajikan pada lampiran III, sedangkan rekapitulasi hasil perhitungan debit pengambilan yang dibutuhkan adalah seperti yang disajikan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Debit pengambilan (hasil perhitungan)  
yang dibutuhkan dari Bendung Drono  
(Qt dalam lt/detik)

Setengah bulan	Bulan											
	Okt.	Nov.	Des.	Jan.	Feb.	Mar.	Apr.	Mei.	Juni	Juli	Agst.	Sep.
1	206,6	164,9	67,53	-13,9	-147	109,2	79,45	135,1	67,53			
2	212,5	7,395	113,2	-33,8	87,4	131,1	115,2	117,2	43,7			

